

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pembunuhan Berencana dengan penyertaan yang dilakukan anak (Studi Kasus Putusan No.2/Pid.Sos-Anak/2016/PN.DPU.)”, yang difokuskan pada isu hukum 1) karaktersistik pembunuhan berencana dengan penyertaan yang dilakukan anak 2) pertimbangan pengadilan dalam menjatuhkan pidana terhadap perkara pembunuhan berencana dengan penyertaan yang dilakukan anak dalam Putusan No.2/Pid.Sos-Anak/2016/PN.DPU. Anak adalah harapan bangsa yang harus di lindungi dari segi apapun dan yang terpenting adalah dilindungi hak-haknya dari segi hukum. Meningkatnya kenakalan anak bahkan dapat menyebabkan terjadinya pembunuhan berencana yang dilakukan anak, seperti kasus dalam Putusan PN Dompu, Nusa Tenggara Barat. Modus operandinya adalah beberapa anak melakukan pembunuhan terhadap korban. Sebelumnya, korban melakukan penganiayaan ringan pada salah satu pelaku, yang dalam putusan tersebut pelaku anak tersebut diputus melanggar Pasal 340 KUHP j. Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP dan UU SPPPA. Di luar KUHP dan KUHPA diberlakukan juga hukum pidana formil dan materil yang berlaku khusus untuk anak yang berkonflik dengan hukum, yaitu UU SPPA. Dalam undang-undang tersebut mengatur perbedaan perlakuan hukum pidana terhadap anak, baik hukum acara maupun ancaman pidananya. Perbedaan perlakuan dan ancaman yang diatur dalam undang-undang ini dimaksud untuk lebih memberikan perlindungan dan pengayoman terhadap anak dalam menyongsong masa depannya yang masih panjang. Selain itu, perbedaan tersebut dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada anak agar setelah melalui pembinaan akan memperoleh jati dirinya untuk menjadi manusia yang lebih baik, yang berguna bagi diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan pertimbangan itulah hakim memutus terdakwa dikenakan tindakan perawatan di LPKS pada Panti Sosial sebagaimana diatur dalam Pasal 82 ayat (1) butir d.

Kata kunci : Pembunuhan Berencana , Penyertaan , Sistem Peradilan Pidana anak,